

PUBLIKASI DESA PURWOREJO 2025



**PUBLIKASI
DESA PURWOREJO
2025**

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: iv+37 halaman

Naskah: Pemerintah Desa Purworejo

Gambar Kover: Pemerintah Desa Purworejo

Ilustrasi Kover: www.canva.com

Diterbitkan oleh: Pemerintah Desa Purworejo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Kepala Desa Purworejo.

TIM PENYUSUN

Publikasi Desa Purworejo

Pengarah

Pipit Susilo

Penanggung Jawab

Dean Adi Nugroho, S.STP., M.M.

Penyunting

Destalia Saputri

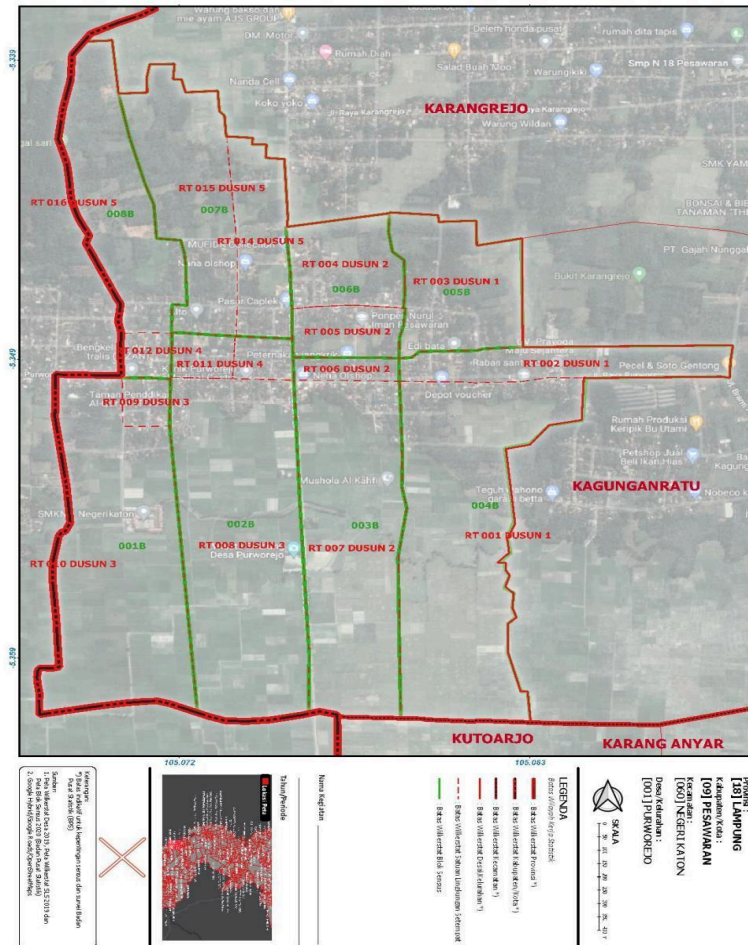
Pengolah Data

Herlin Tiya Ningrum • Bayani Amri Putri • Rendra Alnadi

Penulis Naskah dan Penata Letak

Destalia Saputri • Herlin Tiya Ningrum •

Bayani Amri Putri • Rendra Alnadi



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat-Nya atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan Publikasi Desa Purworejo Tahun 2025 ini dengan baik.

Penyusunan publikasi ini tidak lepas dari dukungan, kerja sama, dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh elemen masyarakat, perangkat desa, serta pihak-pihak terkait yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan profil desa ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan publikasi ini masih terdapat kekurangan, baik dalam hal isi, tata bahasa, maupun penyajian data. Untuk itu, kami membuka diri dan sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari para pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, besar harapan kami semoga Publikasi Desa Purworejo Tahun 2025 ini dapat memberikan manfaat, informasi yang bermanfaat, serta menjadi inspirasi bagi berbagai pihak dalam mendukung pembangunan dan kemajuan Desa Purworejo.

Purworejo, 30 Juni 2025

Pj. Kepala Desa Purworejo



DEAN ADI NUGROHO, S.STP., M.M.

NIP.199609042018081001

DAFTAR ISI

PETA WILAYAH DESA PURWOREJO.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB 1 GEOGRAFIS.....	1
BAB II PEMERINTAHAN.....	5
BAB III KEPENDUDUKAN.....	15
BAB IV SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN.....	21
BAB V EKONOMI.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Letak Geografis Wilayah Desa Purworejo</i>	4
Tabel 2. <i>Struktur Organisasi Pemerintah Desa Purworejo</i>	5
Tabel 3. <i>Nama-nama Ketua RT Desa Purworejo</i>	7
Tabel 4. <i>Jumlah Aparatur Desa Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Purworejo Tahun 2025</i>	8
Tabel 5. <i>Nama Kepala Desa Purworejo Tahun 1909-2025</i>	9
Tabel 6. <i>Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Purworejo Tahun 2023-2025</i>	14
Tabel 7. <i>Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun Tahun 2023-2025</i>	15
Tabel 8. <i>Jumlah Penduduk Desa Purworejo Berdasarkan RT Tahun 2023-2025</i>	16
Tabel 9. <i>Jumlah Penduduk Desa Purworejo Berdasarkan Umur Tahun 2023-2025</i>	18
Tabel 10. <i>Jumlah Lembaga Pendidikan Di Desa Purworejo Tahun 2025</i>	25
Tabel 11. <i>Sarana Kesehatan Di Desa Purworejo</i>	27
Tabel 12. <i>Sarana dan Prasarana Umum Yang Ada Di Desa Purworejo</i>	28
Tabel 13. <i>Sarana Prasarana Ibadah Di Desa Purworejo</i>	30
Tabel 14. <i>Luas Penggunaan Lahan</i>	32
Tabel 15. <i>Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan Terbanyak di Desa Purworejo Tahun 2025</i>	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tugu Desa Purworejo.....	2
Gambar 2. Musyawarah Dusun yang diinisiasi oleh BPD Desa Purworejo....	20
Gambar 3. Posyandu Balita Desa Purworejo dan pemberian PMT.....	21
Gambar 4. Senam Rutin PKK di Halaman Kantor Desa Purworejo.....	22
Gambar 5. Gotong Royong Warga Desa Purworejo pembukaan jalan baru...	23
Gambar 6. Murid SD membaca buku koleksi Perpustakaan Desa.....	24
Gambar 7. Salah satu sumur bor PAMDES BumDes yang mengairi wilayah dusun IV dan V Desa Purworejo.....	20
Gambar 8. Masjid Besar Nurul Iman Desa Purworejo.....	30
Gambar 9. Peternakan Burung Puyuh Bumdes Desa Purworejo.....	34

BAB I

GEOGRAFIS



BAB I

GEOGRAFIS

Desa Purworejo adalah sebuah desa yang memiliki sejarah panjang sebagai desa kolonisasi atau transmigrasi. Desa ini berasal dari para pendatang yang bermukim dari Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Desa ini pertama kali dibuka pada tahun 1909 oleh seorang tokoh penting pada masanya, yaitu Bupati Surya, yang kini namanya diabadikan menjadi salah satu jalan utama di desa tersebut, yaitu Jalan Bupati Surya.

Pada masa awal pendiriannya, Desa Purworejo merupakan bagian dari Kecamatan Gadingrejo. Namun, seiring dengan perkembangan administrasi wilayah, pada tahun 1955 desa ini menjadi bagian dari Kecamatan Gedong Tataan. Selanjutnya, pada tahun 2000, terjadi pemekaran wilayah kecamatan, dimana Kecamatan Gedong Tataan dimekarkan menjadi dua, yakni Kecamatan Negeri Katon dan Kecamatan Gedong Tataan. Sejak saat itu, Desa Purworejo resmi menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

Secara administratif, Desa Purworejo terletak di ujung barat Kabupaten Pesawaran, dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Pringsewu. Luas wilayah desa ini mencapai sekitar 375 Ha. Letaknya yang strategis menjadikan desa ini sebagai penghubung antara dua kabupaten dan memiliki potensi sosial-ekonomi yang signifikan.

Batas wilayah Desa Purworejo adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Karang Rejo
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Pekon Tegalsari
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan [Desa Kagungan Ratu](#)
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan [Pekon Gading Rejo](#)

Salah satu titik geografis yang dikenal oleh masyarakat lokal adalah simpang purworejo yang terletak di sebelah selatan desa, dan dikenal dengan sebutan "Simpur". Selain itu ada juga salah satu monumen ikonik sejak puluhan tahun yang lalu yaitu Tugu Purworejo yang berada di perempatan jalan utama Desa Purworejo.



Gambar 1 : Tugu Desa Purworejo

Desa Purworejo memiliki pola tata guna lahan yang seimbang antara permukiman dan lahan pertanian, khususnya persawahan. Wilayah desa terbagi dalam zona-zona dengan fungsi yang relatif jelas.

Permukiman penduduk sebagian besar terkonsentrasi di sepanjang jalan utama, yaitu:

- ☐ Jalan Bupati Surya
- ☐ Jalan Koptu Alam Basya
- ☐ Jalan Letnan Saidi
- ☐ Jalan Kapten Soeratno

Titik pusat dari wilayah desa ditandai dengan keberadaan Tugu Desa Purworejo, yang juga menjadi batas tidak resmi antara dua sebutan lokal:

- Wilayah barat tugu disebut sebagai "Purworejo"
- Wilayah timur tugu disebut sebagai "Baledono"

Selain itu, pusat pemerintahan desa berada di RT 08, yang merupakan lokasi dari:

- ☐ Balai Desa
- ☐ Kantor Desa
- ☐ Perpustakaan Desa
- ☐ Poskesdes
- ☐ Puskesmas (Pusat Kesehatan Hewan)

Keunikan geografis Desa Purworejo terletak pada kombinasi antara sejarah panjang kolonisasi, letaknya yang strategis sebagai desa perbatasan antar kabupaten, serta karakter permukiman yang tumbuh secara terstruktur di sepanjang jalur-jalur utama. Selain berperan sebagai kawasan permukiman, desa ini juga memiliki fungsi agraris yang kuat, didukung oleh lahan pertanian yang produktif dan topografi yang mendukung.

Tabel 1. *Letak Geografis Wilayah Desa Purworejo*

Aspek	Detail
Desa	Purworejo
Kecamatan	Negeri Katon
Kabupaten	Pesawaran
Povinsi	Lampung
Luas	375 Ha
Koordinat	105.0753 LS/LU-5.33652 BT/BB
Batas	Utara – Karangrejo Barat – Tegalsari (Pringsewu) Timur – Kagungan Ratu Selatan – Gadingrejo

BAB II

PEMERINTAHAN



BAB II

PEMERINTAHAN

Pemerintahan Desa Purworejo merupakan unit terkecil dari sistem pemerintahan yang berada di bawah Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Pemerintah Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui pemilihan umum desa.

Dalam pelaksanaan tugas dan kewenangannya, Kepala Desa dibantu oleh perangkat desa yang terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala Urusan (Kaur), Kepala Seksi (Kasi), dan Kepala Dusun (Kadus). Setiap unsur memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.

Berikut ini adalah struktur organisasi Pemerintah Desa Purworejo tahun 2025:

Tabel 2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Purworejo

Jabatan	Nama
Pj. Kepala Desa	Dean Adi Nugroho, S.STP., M.M.
Sekretaris Desa	Yulius
Kaur Keuangan	Hosnawati, S.Hi.
Kaur Umum & TU	Herlin Tiya Ningrum, S.Pd.
Kaur Perencanaan	-
Kasi Pemerintahan	Bayani Amri Putri, S.Pd.

Kasi Kesejahteraan	Rendra Alnadi
Kasi Pelayanan	Destalia Saputri, S.Pd.
Kepala Dusun I	Johan Arista
Kepala Dusun II	Parsono
Kepala Dusun III	Sugianto
Kepala Dusun IV	Muhail
Kepala Dusun V	Johan Fauzi

Selain keberadaan perangkat desa seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan kepala-kepala urusan lainnya, Desa Purworejo juga memiliki aparatur desa tingkat komunitas, yang dikenal dengan sebutan Ketua RT (Rukun Tetangga).

Ketua RT berperan sebagai penghubung langsung antara masyarakat dan pemerintahan desa, serta menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan kemasyarakatan. Tugas Ketua RT mencakup pendataan warga, pengorganisasian gotong royong, distribusi bantuan, penyelesaian persoalan sosial di tingkat lingkungan, serta pelaporan informasi penting kepada pemerintah desa.

Di Desa Purworejo, saat ini terdapat 16 Ketua RT yang tersebar di seluruh wilayah desa. Mereka masing-masing memimpin satu wilayah RT dan menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab serta kedekatan sosial dengan warga.

Tabel 3. Nama-nama Ketua RT Desa Purworejo

Jabatan	Nama
Ketua RT 001	Budiono
Ketua RT 002	Suparman
Ketua RT 003	Anggres Pantori
Ketua RT 004	Leti Suryani
Ketua RT 005	Sulistiono
Ketua RT 006	Sarijo
Ketua RT 007	Suwarto
Ketua RT 008	Sumawan
Ketua RT 009	Sukito
Ketua RT 010	Yuli Utomo
Ketua RT 011	Eko Sumarno
Ketua RT 012	Surono
Ketua RT 013	Kuntoro
Ketua RT 014	Edi Ariyanto
Ketua RT 015	Tri Haryanto
Ketua RT 016	Gino Slamet Junaedi

Pemerintah Desa juga didukung oleh beberapa lembaga kemasyarakatan seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD), PKK Desa, Karang Taruna dan lain-lain.

Tabel 4. Jumlah Aparatur Desa Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Purworejo Tahun 2025

No	Aparatur Pemerintah Desa	2025		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Kepala Desa	1	0	1
2.	Sekretaris Desa	1	0	1
3.	Pelaksana Teknis			
	Kepala Seksi	1	2	3
	Kepala Urusan	1	2	3
5.	Pelaksana Kewilayahan			
	Kepala Dusun	5	0	5
	Ketua RT	15	1	16
6.	Pegawai Desa Lainnya	6	0	6
7.	BPD	6	1	7
Total		36	6	42

Dari jumlah dan sebaran aparatur desa pada Tabel 4, terlihat bahwa pada tahun 2025 terdapat 36 aparatur desa laki-laki dan 6 aparatur desa perempuan. Pusat pemerintahan Desa Purworejo berada di Jalan Kapten Soeratto Nomor 005 RT 008 Dusun 3 di wilayah sekitar Tugu Purworejo dan Masjid Nurul Iman.

Tabel 5. Nama Kepala Desa Purworejo Tahun 1909-2025

No	Nama Kepala Desa	Jabatan	Awal Menjabat	Akhir Menjabat
1.	Rejo Sentono	Kepala Desa	1909	1913
2.	Wongso Sentono	Kepala Desa	1913	1921
4.	Kasan Waridi	Kepala Desa	1921	1935
5.	Somo Nyono	Kepala Desa	1936	1937
6.	Sastro Dwiryo	Kepala	1937	1939

		Desa		
7.	Harjo Sumarto	Kepala Desa	1939	1942
8.	Pawiro Wiyono	Kepala Desa	1942	1955
9.	Wasito Dimejo	Kepala Desa	1955	1967
10	Sukarto	Pejabat Sementara	1967	1969
11.	Samugo	Kepala Desa	1969	1970
12	Tamsir	Pejabat Sementara	1970	1973
13	Sakrum	Kepala Desa	1973	1979

14	Masyhud Ikhmadi	Kepala Desa	1979	1987
15	Mahmud Syah	Pejabat Sementara	1987	1988
16	Suradi	Kepala Desa	1988	1997
17	Sudarko	Pejabat Sementara	1997	1998
18	Masyhud Ikhmadi	Kepala Desa	1998	2006
19	Supriyanto	Pejabat Sementara	2006	2007
20	Zainal Abidin, S.Pt.	Kepala Desa	2007	2013
21	Zainal Abidin, S.Pt.	Kepala	2013	2018

.		Desa		
22	Sutopo, S.E.	Pj. Kepala Desa	2018	2020
23	Zainal Abidin, S.Pt.	Kepala Desa	2020	2023
24	Ardiansyah, S.STP.	Pj. Kepala Desa	2023	2024
25	Dean Adi Nugroho, S.STP., M.M.	Pj. Kepala Desa	2025	Sampai Sekarang

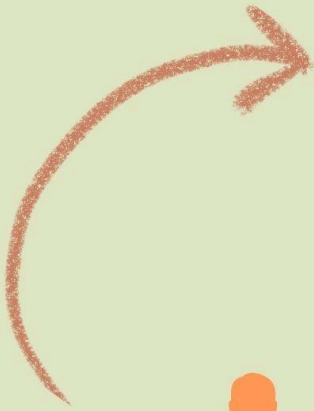
Sejarah kepemimpinan di Desa Purworejo menunjukkan perjalanan panjang yang penuh dinamika, dimulai sejak tahun 1909 hingga tahun 2025. Kepala desa pertama yang tercatat adalah Rejo Sentono, yang menjabat dari tahun 1909 hingga 1913. Kepemimpinan kemudian dilanjutkan secara berturut-turut oleh Wongso Sentono, Kasan Waridi, dan beberapa tokoh lainnya yang berperan penting dalam pembangunan desa pada masanya. Periode awal hingga pertengahan abad ke-20 didominasi oleh tokoh-tokoh seperti Pawiro Wiyono (1942–1955) dan Wasito Dimejo (1955–1967), yang memimpin dalam masa transisi politik dan pembangunan pasca kemerdekaan. Selanjutnya, masa jabatan kepala desa juga diwarnai oleh beberapa pejabat sementara (Pj), seperti

Sukarto, Tamsir, Mahmud Syah, dan Sudarko, yang menjalankan tugas pemerintahan dalam masa transisi kepemimpinan. Salah satu tokoh yang menjabat lebih dari satu periode adalah Masyhud Ikhmadi, yang memimpin pada dua masa jabatan berbeda, yaitu tahun 1979–1987 dan 1998–2006.

Kemudian, peran kepemimpinan dilanjutkan oleh Zainal Abidin, S.Pt., yang memimpin dalam tiga periode berbeda: 2007–2013, 2013–2018, dan kembali menjabat pada 2020–2023. Pada masa transisi dan menjelang pelaksanaan pemilihan kepala desa, jabatan kepala desa dijabat oleh pejabat sementara seperti Sutopo, S.E. (2018–2020), Ardiansyah, S.STP. (2023–2024), hingga yang terkini adalah Dean Adi Nugroho, S.STP., M.M., yang mulai menjabat sejak tahun 2025 dan masih aktif hingga saat ini.

BAB III

KEPENDUDUKAN



BAB III

KEPENDUDUKAN

Kependudukan merupakan konsep yang menggambarkan segala hal yang berkaitan dengan penduduk di suatu wilayah, baik dari segi jumlah, struktur, sebaran, maupun dinamika perubahannya. Dalam konteks pembangunan, kependudukan memiliki peran penting karena menjadi dasar dalam merancang kebijakan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat. Kependudukan tidak hanya berbicara tentang berapa banyak orang yang tinggal di suatu daerah, tetapi juga mencakup aspek seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, hingga mobilitas penduduk. Melalui pemahaman yang tepat terhadap data kependudukan, pemerintah desa maupun daerah dapat menyusun program yang lebih tepat sasaran, adil, dan berkelanjutan. Dengan kata lain, kependudukan adalah cerminan dari kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang senantiasa berubah dan berkembang. Oleh karena itu, pengelolaan kependudukan yang baik menjadi kunci dalam menciptakan pembangunan yang merata dan inklusif.

Tabel 6. *Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Purworejo Tahun 2023-2025*

Tahun	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
2023	1021	1.702	1.643	3.345
2024	1024	1.715	1.657	3.372
2025	1024	1.722	1.665	3.387

Tabel 6 menyajikan data jumlah penduduk Desa Purworejo berdasarkan jenis kelamin selama periode tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2023 hingga 2025. Terlihat bahwa jumlah Kepala Keluarga (KK) mengalami peningkatan ringan, dari 1.021 KK pada tahun 2023 menjadi 1.024 KK pada tahun 2024 dan tetap stabil

hingga 2025. Secara umum, jumlah penduduk mengalami tren kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2023, total penduduk tercatat sebanyak 3.345 jiwa, dengan komposisi 1.702 laki-laki dan 1.643 perempuan. Jumlah ini meningkat pada tahun 2024 menjadi 3.372 jiwa, dan kembali naik menjadi 3.387 jiwa pada tahun 2025. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk di Desa Purworejo berlangsung secara stabil, dengan perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan yang relatif seimbang.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun Tahun 2023-2025

Nama Dusun	2023		Total	2024		Total	2025		Total
	Laki-laki	Perempuan		Laki-laki	Perempuan		Laki-laki	Perempuan	
Dusun 1	419	345	764	425	345	770	427	347	774
Dusun 2	356	390	746	363	390	753	365	392	757
Dusun 3	309	297	606	309	300	609	310	301	611
Dusun 4	254	281	535	254	285	539	255	286	541
Dusun 5	364	330	694	364	337	701	365	339	704
Total Keseluruhan	1.702	1.643	3.345	1.715	1.657	3.372	1.722	1.665	3.387

Tabel 7 menggambarkan jumlah penduduk Desa Purworejo berdasarkan pembagian wilayah dusun selama periode tahun 2023 hingga 2025. Data menunjukkan bahwa seluruh dusun mengalami pertumbuhan penduduk yang relatif stabil, baik dari sisi jumlah laki-laki maupun perempuan. Pada tahun 2023, Dusun 1 mencatat jumlah penduduk tertinggi sebanyak 764 jiwa, disusul oleh Dusun 2 dengan 746 jiwa, dan Dusun 5 dengan 694 jiwa. Dusun 3 dan Dusun 4 memiliki jumlah penduduk yang lebih rendah, masing-masing sebanyak 606 jiwa dan 535 jiwa.

Di tahun 2024 dan 2025, seluruh dusun menunjukkan peningkatan jumlah penduduk meskipun dalam angka yang tidak terlalu signifikan. Misalnya,

penduduk Dusun 1 naik dari 764 jiwa di tahun 2023 menjadi 774 jiwa di tahun 2025. Sementara itu, Dusun 5 juga mengalami kenaikan dari 694 jiwa menjadi 704 jiwa dalam kurun waktu yang sama. Secara keseluruhan, jumlah penduduk Desa Purworejo meningkat dari 3.345 jiwa pada tahun 2023 menjadi 3.387 jiwa pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan penduduk yang stabil di seluruh dusun, yang dapat menjadi dasar pertimbangan dalam penyusunan program pelayanan dasar dan pembangunan yang merata antar wilayah dusun di Desa Purworejo.

Tabel 8. *Jumlah Penduduk Desa Purworejo Berdasarkan RT Tahun 2023-2025*

Nama RT	2023		Total	2024		Total	2025		Total
	Laki-laki	Perempuan		Laki-laki	Perempuan		Laki-laki	Perempuan	
Dusun 1	419	345	764	425	345	770	427	347	774
RT 001	150	120	270	156	120	276	157	120	277
RT 002	124	100	224	124	100	224	124	100	224
RT 003	145	125	270	145	125	270	146	127	273
Dusun 2	356	390	746	363	390	753	365	392	757
RT 004	101	112	213	105	112	217	105	112	217
RT 005	83	94	177	83	94	177	83	94	177
RT 006	88	88	176	91	88	179	93	88	181
RT 007	84	96	180	84	96	180	84	98	182
Dusun 3	309	297	606	309	300	609	310	301	611
RT 008	118	121	239	118	121	239	118	122	240
RT 009	91	85	176	91	85	176	91	85	176
RT 010	100	91	191	100	94	194	101	94	195
Dusun 4	254	281	535	254	285	539	255	286	541
RT 011	102	126	228	102	130	232	103	131	234
RT 012	63	67	130	63	67	130	63	67	130

RT 013	89	88	177	89	88	177	89	88	177
Dusun 5	364	330	694	364	337	701	365	339	704
RT 014	118	91	209	118	91	209	119	91	210
RT 015	117	117	234	117	124	241	117	124	241
RT 016	129	122	251	129	122	251	129	124	253

Tabel 8 menyajikan data jumlah penduduk Desa Purworejo berdasarkan Rukun Tetangga (RT) di setiap dusun untuk periode tahun 2023 hingga 2025. Data ini memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai sebaran penduduk di tingkat RT, yang penting untuk perencanaan pembangunan dan pelayanan publik secara lebih tepat sasaran.Secara umum, seluruh dusun menunjukkan jumlah penduduk yang relatif stabil, dengan fluktuasi kecil dari tahun ke tahun.

Dusun 1, misalnya, memiliki tiga RT (RT 001, 002, dan 003), di mana RT 001 selalu mencatat jumlah penduduk tertinggi dibandingkan RT lainnya, dengan total 270 jiwa pada 2023 dan meningkat menjadi 277 jiwa pada 2025. Dusun 2, yang terdiri dari empat RT (RT 004 hingga RT 007), juga mengalami pertumbuhan penduduk yang seimbang. RT 004 memiliki jumlah penduduk tertinggi dalam dusun ini, yakni mencapai 217 jiwa pada 2025. RT lainnya seperti RT 005, RT 006, dan RT 007 menunjukkan kestabilan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Dusun 3 memiliki tiga RT (RT 008, 009, dan 010) dengan jumlah penduduk yang relatif merata. RT 008 konsisten menjadi RT dengan jumlah penduduk terbanyak di dusun ini, yaitu 239 jiwa pada 2023 dan sedikit meningkat menjadi 240 jiwa pada 2025. Dusun 4 juga menunjukkan konsistensi jumlah penduduk di tiga RT-nya, yakni RT 011, 012, dan 013. RT 011 menjadi RT dengan penduduk terbanyak di dusun tersebut, dengan peningkatan dari 228 jiwa pada 2023 menjadi 234 jiwa di 2025. Sementara itu, Dusun 5 yang terdiri dari RT 014, 015, dan 016, mengalami pertumbuhan penduduk yang perlahan namun stabil. RT 016 selalu mencatat angka tertinggi dalam dusun ini, yakni 251 jiwa pada 2023 dan menjadi 253 jiwa pada 2025.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Desa Purworejo Berdasarkan Umur Tahun 2023-2025

Kelompok umur	2023	2024	2025
0-5 Tahun	228	230	232
6-10 Tahun	262	267	268
11-17 Tahun	407	407	409
18-25 Tahun	487	487	487
26-35 Tahun	490	495	495
36-45 Tahun	512	520	520
46-55 Tahun	438	440	444
56-65 Tahun	311	313	319
66 tahun ke atas	210	213	213
Jumlah	3.345	3.372	3.387

Tabel 9 menyajikan data jumlah penduduk Desa Purworejo berdasarkan kelompok umur selama periode tiga tahun, dari 2023 hingga 2025. Data ini menunjukkan distribusi penduduk dari usia dini hingga usia lanjut, yang penting dalam menentukan arah kebijakan pembangunan sosial, pendidikan, dan kesehatan di desa. Pada tahun 2023, kelompok umur terbanyak berada pada rentang 36–45 tahun sebanyak 512 jiwa, diikuti oleh kelompok 26–35 tahun sebanyak 490 jiwa dan 18–25 tahun sebanyak 487 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Purworejo berada dalam usia produktif, yang merupakan potensi besar bagi pembangunan desa.

Kelompok usia anak-anak (0–5 tahun dan 6–10 tahun) menunjukkan jumlah yang cukup stabil dengan sedikit peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2025, terdapat 232 jiwa pada kelompok 0–5 tahun dan 268 jiwa pada kelompok 6–10 tahun. Begitu pula kelompok usia remaja (11–17 tahun) yang mencapai 409 jiwa di tahun 2025. Sementara itu, penduduk usia lanjut (66 tahun ke atas) juga menunjukkan tren stabil, yakni 210 jiwa pada tahun 2023 dan meningkat menjadi 213 jiwa pada 2024 dan 2025. Ini mengindikasikan adanya kelompok lansia yang

perlu diperhatikan dari sisi layanan kesehatan dan sosial. Secara keseluruhan, total jumlah penduduk Desa Purworejo meningkat dari 3.345 jiwa pada tahun 2023 menjadi 3.387 jiwa pada tahun 2025. Struktur usia yang didominasi oleh penduduk usia produktif memberikan peluang bagi desa untuk mendorong program-program pemberdayaan ekonomi dan peningkatan keterampilan kerja.

BAB IV **SOSIAL** **KESEJAHTERAAN**



BAB IV

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

Sosial dan Kesejahteraan dalam Lingkungan Desa mencakup berbagai bidang yang saling berkaitan untuk menciptakan kehidupan masyarakat desa yang harmonis, adil, dan sejahtera. Dalam kehidupan sosial masyarakat desa mengedepankan nilai-nilai gotong royong, solidaritas dan kekeluargaan, musyawarah mufakat dalam pengambilan keputusan desa serta kerukunan antar warga dan toleransi antar umat beragama.

Kelembagaan sosial desa merupakan pilar penting dalam mendukung pembangunan berbasis partisipasi masyarakat. Keberadaan lembaga-lembaga ini menjadi wadah untuk menyalurkan aspirasi, memperkuat solidaritas, serta menggerakkan potensi lokal demi kesejahteraan bersama. Salah satu kelembagaan utama adalah Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berperan sebagai lembaga legislatif desa yang menjembatani antara aspirasi masyarakat dan kebijakan pemerintah desa.



Gambar 2 : Musyawarah Dusun yang diinisiasi oleh BPD Desa Purworejo

BPD turut serta dalam pengawasan jalannya pemerintahan serta penetapan peraturan desa.

Posyandu juga menjadi garda depan pelayanan dasar, khususnya di bidang kesehatan ibu dan anak. Melalui kegiatan rutin seperti penimbangan balita, imunisasi, dan penyuluhan kesehatan, posyandu turut mendorong peningkatan kualitas kesehatan masyarakat desa. Desa Purworejo memiliki dua posyandu yaitu posyandu melati dan posyandu setia waras. Posyandu dilakukan sebulan sekali di minggu kedua. Kegiatan posyandu dilakukan oleh Bidan Desa dan Kader Posyandu.



Gambar 3 : Posyandu Balita Desa Purworejo dan pemberian PMT

Di sisi lain, Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan aktif dalam pengembangan potensi generasi muda, melalui kegiatan sosial, olahraga, pelatihan keterampilan, serta keterlibatan langsung dalam kegiatan desa. Karang Taruna di Desa Purworejo sempat vakum di tahun 2023 sebelum akhirnya dibentuk kembali pada tahun 2025 oleh Pj. Kepala Desa yang baru yaitu Bapak

Dean Adi Nugroho, S.STP., M.M.. Berdasarkan SK Kepala Desa Purworejo Nomor : 141/24/VII.02.03/IV/2025 tentang pengangkatan pengurus karang taruna yang diberi nama “Cipta Karya Purworejo” periode 2025-2028 dengan Ketua Syahid Robani, S.Pd.I. dan Wakil Ketua Lusi Santika, A.Md.Kom.

Sementara itu, PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) memiliki peran strategis dalam pemberdayaan perempuan dan keluarga, melalui kegiatan seperti posyandu, pelatihan gizi, keterampilan rumah tangga, dan penguatan ekonomi keluarga. Ketua PKK Desa Purworejo adalah Arnelia Indah Pratama, S.Tr.Keb., M.Kes. istri dari Pj. Kepala Desa Purworejo.



Gambar 4: Senam Rutin PKK di Halaman Kantor Desa Purworejo

Tak kalah penting, kelembagaan sosial juga tumbuh dari kelompok-kelompok masyarakat seperti kelompok tani, peternak dan sejenisnya. Kelompok-kelompok ini berperan dalam memperkuat sektor ekonomi lokal, meningkatkan produktivitas, serta menjadi sarana berbagi informasi, teknologi, dan akses pasar. Secara keseluruhan, kelembagaan sosial desa adalah fondasi bagi pembangunan desa yang inklusif, berdaya, dan berkelanjutan, di mana

setiap elemen masyarakat memiliki ruang untuk berkontribusi secara aktif sesuai peran dan kemampuannya masing-masing.

Kegiatan sosial kemasyarakatan merupakan bagian penting dari dinamika kehidupan desa yang mencerminkan semangat kebersamaan dan gotong royong. Salah satu bentuk nyata dari partisipasi warga adalah melalui kerja bakti, di mana masyarakat Desa Purworejo bergotong royong membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, dan membantu pembangunan desa. Selain itu, Desa Purworejo juga rutin mengadakan peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan, yang bukan hanya sebagai bentuk penghormatan terhadap nilai-nilai sejarah dan agama, tetapi juga mempererat persatuan antar warga.



Gambar 5 : Gotong Royong Warga Desa Purworejo pembukaan jalan baru

Kegiatan ini tidak hanya memperkuat jati diri desa, tetapi juga menjadi sarana edukasi antar generasi. Desa Purworejo juga menunjukkan kepedulian

terhadap warga melalui bantuan sosial, yang diberikan kepada masyarakat yang sedang sakit, mengalami musibah, atau kehilangan anggota keluarga. Bantuan ini bisa berupa dukungan materiil, tenaga, maupun moril, sebagai bentuk solidaritas dan empati sosial.

Di samping itu, Desa Purworejo juga menaruh perhatian besar pada aspek pendidikan dan kesadaran sosial. Pendidikan formal didukung dengan keberadaan sekolah dasar dan menengah, sedangkan pendidikan nonformal diselenggarakan melalui pelatihan keaksaraan, kursus keterampilan, dan taman bacaan masyarakat. Desa Purworejo memiliki sebuah perpustakaan desa yang menjadi pusat literasi dan edukasi masyarakat, yaitu Perpustakaan Purwopedia. Keberadaan perpustakaan ini menjadi bukti nyata komitmen pemerintah desa dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan minat baca dan akses informasi.



Gambar 6: Murid SD membaca buku koleksi Perpustakaan Desa

Sebagai ruang terbuka belajar, Perpustakaan Purwopedia juga menjadi wadah kegiatan pelibatan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, diskusi kelompok, kelas digital, dan kegiatan kreatif lainnya.

Tabel 10. Jumlah Lembaga Pendidikan Di Desa Purworejo Tahun 2025

No.	Jenjang Pendidikan	2025		
		Jumlah Lembaga (Unit)		
		Negeri	Swasta	Total
1	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	0	1	1
2	Taman Kanak-kanak (TK)	0	1	1
3	Raudatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA)	0	0	0
4	Sekolah Dasar (SD)	3	1	4
5	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	0	0	0
6	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	0	1
7	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	0	0	0
8	Sekolah Menengah Atas (SMA)	0	0	0
9	Madrasah Aliyah (MA)	0	0	0
10	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1	1	2
11	Akademi/Perguruan Tinggi	0	0	0
12	Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)	0	0	0
13	Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB)	0	0	0
14	Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)	0	0	0
15	Pondok Pesantren	0	1	1
16	Masrasah Diniyah	0	0	0
17	Seminari/Sejenisnya	0	0	0
Total		5	5	10

Tabel 10 menggambarkan jumlah lembaga pendidikan yang ada di Desa Purworejo pada tahun 2025 berdasarkan jenjang dan status pengelolaan, yaitu negeri dan swasta. Secara keseluruhan terdapat 10 unit lembaga pendidikan yang tersebar di berbagai jenjang, terdiri dari 5 lembaga negeri dan 5 lembaga

swasta. Pada jenjang pendidikan usia dini, terdapat 1 unit PAUD dan 1 unit TK, keduanya dikelola oleh swasta. Sementara itu, jenjang RA/BA dan Madrasah Diniyah belum tersedia di desa ini. Untuk jenjang pendidikan dasar, terdapat 4 unit Sekolah Dasar (SD), terdiri dari 3 sekolah negeri dan 1 sekolah swasta. Sedangkan Madrasah Ibtidaiyah (MI) belum ada di wilayah ini. Jenjang pendidikan menengah pertama tercatat ada 1 unit SMP negeri, sementara MTs belum tersedia. Pada jenjang pendidikan menengah atas, belum terdapat SMA, MA, maupun SMALB di Desa Purworejo.

Namun demikian, sudah tersedia 2 unit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terdiri dari 1 negeri dan 1 swasta, menunjukkan adanya pilihan pendidikan kejuruan bagi remaja usia sekolah. Di luar jalur pendidikan formal, terdapat 1 unit Pondok Pesantren swasta, namun belum tersedia lembaga seperti akademi, perguruan tinggi, atau sekolah luar biasa (SDLB, SMPLB, dan SMALB). Dengan jumlah total 10 lembaga pendidikan, Desa Purworejo menunjukkan komitmen dalam menyediakan layanan pendidikan dasar hingga menengah, meskipun masih terdapat keterbatasan pada jenjang tertentu seperti madrasah dan pendidikan tinggi. Data ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah desa dalam merencanakan pengembangan akses dan pemerataan layanan pendidikan ke depan.

Di samping sektor pendidikan, bidang kesehatan memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat Desa Purworejo yang berkualitas, produktif, dan sejahtera. Kesehatan adalah fondasi utama dari segala aktivitas sosial, ekonomi, maupun pembangunan sumber daya manusia. Pemerintah Desa Purworejo secara aktif memperkuat pelayanan kesehatan melalui kehadiran bidan desa dan pengembangan Posyandu sebagai bagian dari Integrasi Layanan Primer (ILP). Kehadiran bidan desa memungkinkan warga, khususnya ibu hamil, bayi, dan lansia, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar yang cepat, mudah, dan terjangkau. Bidan juga menjadi mitra utama dalam

upaya penurunan angka stunting, peningkatan gizi balita, serta pendampingan kesehatan ibu dan anak.

Melalui Posyandu-ILP, desa menyediakan layanan kesehatan yang mencakup seluruh siklus kehidupan, mulai dari pemantauan pertumbuhan anak, imunisasi, pemeriksaan tekanan darah, hingga edukasi gizi dan pola hidup sehat. Program ini juga mendorong partisipasi aktif kader kesehatan dan memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan penyakit sejak dini. Dengan masyarakat yang sehat, maka hasil dari pendidikan dapat lebih maksimal. Oleh karena itu, pembangunan bidang kesehatan bukan sekadar pelengkap, tetapi pondasi utama dalam menciptakan desa yang kuat, mandiri, dan berdaya saing.

Tabel 11. *Sarana Kesehatan Di Desa Purworejo*

No.	Sarana/Prasarana Kesehatan	Satuan	2025
1	Rumah Sakit	Unit	0
2	Rumah Sakit Bersalin	Unit	0
3	Puskesmas dengan Rawat Inap	Unit	0
4	Puskesmas tanpa Rawat Inap	Unit	0
5	Puskesmas Pembantu	Unit	0
6	Poliklinik/Balai Pengobatan	Unit	0
7	Tempat Praktik Dokter	Unit	0
8	Rumah Bersalin	Unit	0
9	Tempat Praktik Bidan	Unit	0
10	Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)	Unit	1
11	Polindes (Pondok Bersalin Desa)	Unit	0
12	Apotek	Unit	1
13	Toko Khusus Obat/Jamu	Unit	0
Total		Unit	2

Tabel 11 menunjukkan kondisi ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan di Desa Purworejo pada tahun 2025. Secara keseluruhan, jumlah fasilitas kesehatan di desa ini masih sangat terbatas, dengan hanya 2 unit sarana kesehatan yang tercatat, yaitu 1 unit Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan 1 unit apotek. Dari sisi layanan medis dasar hingga lanjutan, seperti rumah sakit, puskesmas, balai pengobatan, hingga tempat praktik dokter dan bidan, belum tersedia di Desa Purworejo. Demikian pula fasilitas seperti rumah bersalin, puskesmas pembantu, maupun polindes masih nihil. Keberadaan Poskesdes menjadi satu-satunya fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat desa, yang berfungsi memberikan layanan kesehatan dasar, seperti pemeriksaan ringan, imunisasi, dan pemantauan gizi. Sementara itu, adanya 1 apotek memberikan akses bagi masyarakat terhadap obat-obatan yang dibutuhkan secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Purworejo masih sangat bergantung pada layanan kesehatan di luar wilayah desa, khususnya untuk layanan rawat inap dan persalinan.

Selain memiliki fasilitas pendidikan dan kesehatan yang memadai, Desa Purworejo juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas umum yang mendukung aktivitas sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Fasilitas-fasilitas ini menjadi bagian penting dari kehidupan desa yang dinamis dan partisipatif.

Tabel 12. Sarana dan Prasarana Umum Yang Ada Di Desa Purworejo

No.	Jenis Prasarana Umum	Jumlah
1	Olahraga	1
2	Kesenian/Budaya	0
3	Balai Pertemuan	2
4	Sumur Desa	5
5	Pasar Desa	1
6	Perpustakaan Purwopedia	1
7	Pemakaman	1

8	Kantor Desa	1
9	BUMDes	1

Pada Tabel 12 dijelaskan bahwa tersedia 1 lapangan sepak bola, 2 balai pertemuan yang difungsikan sebagai tempat musyawarah desa, pelatihan, serta pertemuan sosial lainnya. Desa juga memiliki 5 unit sumur desa yang mendukung kebutuhan air bersih masyarakat, dan kebutuhan pertanian. Desa Purworejo juga memiliki 1 pasar desa, yakni Pasar Caplek, yang menjadi pusat aktivitas jual beli masyarakat dan tempat perputaran ekonomi lokal. Sumur desa dan pasar dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).



Gambar 7 : Salah satu sumur bor PAMDES BumDes yang mengairi wilayah dusun IV dan V Desa Purworejo

Sementara itu, dalam bidang literasi dan pendidikan nonformal, desa telah memiliki 1 perpustakaan desa bernama Purwopedia, yang berfungsi

sebagai pusat literasi, pembelajaran, dan pengembangan pengetahuan bagi warga dari berbagai kalangan. Secara umum, meskipun sarana prasarana umum di Desa Purworejo belum sepenuhnya lengkap, keberadaan beberapa fasilitas inti sudah mendukung aktivitas dasar masyarakat, dan menjadi fondasi untuk peningkatan pelayanan publik di masa mendatang.

Tabel 13. *Sarana Prasarana Ibadah Di Desa Purworejo*

No.	Sarana Prasarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1
2	Mushola	13
3	Gereja	0
4	Pura	0
5	Vihara	0
6	Klenteng	0



Gambar 8 : Masjid Besar Nurul Iman Desa Purworejo

Dalam mendukung kehidupan beragama dan spiritual masyarakat, Desa Purworejo memiliki sarana prasarana ibadah yang cukup memadai dan tersebar di berbagai wilayah dusun. Masyarakat Desa Purworejo mayoritas beragama Islam oleh karena itu terdapat 1 masjid utama yang menjadi pusat kegiatan keagamaan berskala besar, seperti salat Jumat, pengajian umum, serta kegiatan sosial keagamaan lainnya.

Selain itu, desa juga memiliki 13 mushola yang tersebar di lingkungan permukiman warga. Mushola berfungsi sebagai tempat ibadah harian masyarakat, seperti salat lima waktu berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kegiatan keagamaan anak-anak, hingga majelis taklim ibu-ibu. Keberadaan sarana ibadah ini tidak hanya menunjang aktivitas keagamaan, tetapi juga menjadi tempat berkumpul, berdiskusi, dan memperkuat nilai-nilai sosial dan spiritual dalam kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Purworejo memiliki perhatian besar terhadap pembangunan karakter dan kehidupan beragama yang rukun dan harmonis.

BAB V

EKONOMI



BAB V EKONOMI

Data ekonomi merupakan kumpulan informasi atau angka-angka yang mencerminkan kondisi, aktivitas, dan perkembangan ekonomi suatu wilayah atau negara dalam periode tertentu. Data ini digunakan untuk menganalisis, merencanakan, dan mengambil kebijakan ekonomi.

Tabel 14. *Luas Penggunaan Lahan*

No.	Jenis Penggunaan Lahan	Satuan	Tahun 2025
1	Luas Tanah Sawah	Ha	126,00
2	Luas Tanah Kering	Ha	195,15
3	Luas Tanah Basah	Ha	0,00
4	Luas Tanah Perkebunan	Ha	22,70
5	Luas Fasilitas Umum	Ha	31,15
6	Luas Tanah Hutan	Ha	0,00
Total		Ha	375,00

Pada tahun 2025, total luas lahan di Desa Purworejo mencapai 375 hektar yang terbagi ke dalam beberapa jenis penggunaan. Lahan paling luas dimanfaatkan sebagai tanah kering seluas 195,15 hektar, yang mencerminkan dominasi penggunaan lahan untuk pemukiman, ladang, atau kegiatan non-irigasi lainnya. Sementara itu, tanah sawah menempati posisi kedua seluas 126 hektar, menunjukkan bahwa pertanian lahan basah masih menjadi bagian penting dalam struktur agraris desa. Lahan yang digunakan untuk perkebunan seluas 22,70 hektar, dan fasilitas umum seperti jalan, balai desa, sekolah, dan fasilitas sosial lainnya mencakup 31,15 hektar. Adapun tanah basah dan tanah hutan tercatat 0 hektar, yang menunjukkan tidak adanya kawasan rawa atau hutan di wilayah desa ini. Kondisi ini menggambarkan bahwa pemanfaatan lahan di Desa Purworejo lebih difokuskan pada pertanian lahan kering dan penggunaan

permukiman atau fasilitas penunjang masyarakat. Dikarenakan kondisi lahan di Desa Purworejo yang sebagian besar terdiri dari tanah kering dan tanah sawah, maka mayoritas penduduk desa ini bermata pencaharian sebagai petani atau buruh tani. Pemanfaatan lahan untuk pertanian menjadi sumber utama penghidupan masyarakat, baik melalui pengelolaan sawah secara mandiri maupun bekerja di lahan milik orang lain. Kondisi ini mencerminkan karakteristik desa agraris yang mengandalkan sektor pertanian sebagai tulang punggung ekonomi lokal.

Tabel 15. *Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Pekerjaan Terbanyak di Desa Purworejo Tahun 2025*

NO	Jenis Pekerjaan	Total
1	Petani	312
2	Buruh Tani	362
3	Pemilik Usaha Tani	362
TOTAL		1036

Berdasarkan Tabel 15 pada tahun 2025, mayoritas penduduk Desa Purworejo bekerja di sektor pertanian. Tercatat sebanyak 1.036 jiwa menggantungkan hidupnya pada bidang ini. Jenis pekerjaan terbanyak pertama adalah buruh tani dan pemilik usaha tani, masing-masing sebanyak 362 orang, yang menunjukkan keseimbangan antara tenaga kerja dan pelaku usaha di sektor pertanian. Sementara itu, petani sebagai pelaksana utama kegiatan pertanian tercatat sebanyak 312 orang. Data ini mencerminkan bahwa sektor pertanian masih menjadi tulang punggung utama ekonomi masyarakat Desa Purworejo.

Selain sektor pertanian, Desa Purworejo juga mengembangkan potensi ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bernama *Surya Indigo*. BUMDes ini berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan mengelola pasar desa sebagai pusat aktivitas perdagangan masyarakat.



Gambar 9 : Peternakan Burung Puyuh Bumdes Desa Purworejo

Selain itu, BUMDes *Surya Indigo* juga menjalankan berbagai unit usaha strategis, antara lain penyediaan air bersih melalui *PAMDes* yang menjamin akses air layak bagi warga, serta budidaya puyuh organik yang tidak hanya mendukung ketahanan pangan, tetapi juga mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD). Keberadaan BUMDes ini menjadi motor penggerak ekonomi desa sekaligus wujud kemandirian dalam pengelolaan sumber daya lokal.